



## Penerapan Naht dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Interaktif di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam

Sa'adah Fuji Astutik\*<sup>1</sup>, Ainur Rofiq Sofa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

<sup>1</sup>[saadahfujiastutik@gmail.com](mailto:saadahfujiastutik@gmail.com), <sup>2</sup>[bungaaklirik@gmail.com](mailto:bungaaklirik@gmail.com)

Alamat: Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282.

Korespondensi penulis: [saadahfujiastutik@gmail.com](mailto:saadahfujiastutik@gmail.com)\*

**Abstract.** Summarizing Arabic texts plays a crucial role in understanding and disseminating knowledge. In Arabic language learning, there is a concept known as Naht, which is the process of simplifying or condensing lengthy and complex texts into a shorter form without diminishing the core meaning contained within them. However, in reality, many students still struggle to summarize Arabic texts due to less interactive teaching methods, resulting in passive attitudes and a lack of self-confidence among students. This study aims to develop more interactive teaching techniques to enhance student participation while supporting their critical thinking skills, particularly in the ability to summarize after reading Arabic texts. This research employs a qualitative approach with descriptive methods through observation, interviews, and documentation. The results show that the application of interactive methods such as group discussions and mind mapping positively impacts students' ability to summarize Arabic texts and develop critical thinking skills. Group discussions help deepen understanding and boost students' confidence, while mind mapping facilitates the identification of core material and makes learning more engaging and easier to remember. This technique has proven effective in improving summarization skills and sharpening critical thinking, thus it is recommended for teachers to implement and further develop it in order to create an optimal learning process for students at Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam.

**Keywords:** Naht, Arabic Text Summarization, Interactive Learning Strategies, Critical Thinking Development, Group Discussion, Mind Mapping, Arabic Language Education, Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam.

**Abstrak.** Meringkas teks berbahasa Arab memiliki peran penting dalam memahami dan menyebarluaskan pengetahuan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat konsep yang dikenal dengan istilah *Naht*, yaitu proses menyederhanakan atau meringkas teks yang panjang dan kompleks menjadi bentuk yang lebih singkat tanpa mengurangi makna inti di dalamnya. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam meringkas teks Arab akibat metode pembelajaran yang kurang interaktif, sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teknik pembelajaran yang lebih interaktif guna meningkatkan partisipasi siswa sekaligus mendukung keterampilan berpikir kritis mereka, khususnya dalam kemampuan meringkas setelah membaca teks Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode interaktif seperti diskusi kelompok dan *mind mapping* memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam meringkas teks Arab serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Diskusi kelompok membantu memperdalam pemahaman dan meningkatkan rasa percaya diri siswa, sedangkan *mind mapping* memudahkan siswa dalam mengidentifikasi inti materi serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diingat. Teknik ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan meringkas dan mengasah kemampuan berpikir kritis, sehingga direkomendasikan untuk diterapkan dan dikembangkan oleh guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang optimal bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam.

**Kata Kunci:** Naht, Meringkas Teks Arab, Strategi Pembelajaran Interaktif, Pengembangan Berpikir Kritis, Diskusi Kelompok, Mind Mapping, Pembelajaran Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam.

### 1. LATAR BELAKANG

Membaca merupakan keterampilan fundamental yang sangat penting dalam membentuk kemampuan intelektual seseorang, termasuk dalam menumbuhkan pemikiran kritis. Teks Arab, dengan karakteristik struktur dan kaidah gramatikalnya yang unik, seringkali menjadi

tantangan tersendiri bagi pembaca, khususnya mereka yang belum terbiasa atau belum menguasai bahasa tersebut (Helmi & Sofa, 2025). Kemampuan untuk meringkas teks Arab sangat krusial dalam memahami serta menyebarkan ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal konsep *Naht*, yaitu upaya merangkum teks panjang menjadi bentuk yang lebih singkat tanpa menghilangkan makna esensialnya (Romli & Sofa, 2025). Oleh karena itu, keterampilan meringkas setelah membaca menjadi sangat penting agar siswa dapat memahami isi teks secara lebih mendalam, mengenali informasi kunci, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan menulis (Zakiyullah & Sofa, 2025).

Namun, kenyataannya banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam meringkas teks Arab. Hal ini disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang interaktif, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri (Ilahi et al., 2025). Berbagai faktor yang menyebabkan kesulitan ini antara lain keterbatasan kosakata Arab, struktur kalimat yang kompleks, minimnya keterampilan berpikir kritis, kurangnya latihan intensif, serta terbatasnya bimbingan dan umpan balik (Zainuddin, M., 2021).

Di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam, metode pengajaran yang digunakan masih dominan berbentuk ceramah, di mana guru menyampaikan materi tanpa banyak melibatkan siswa dalam aktivitas praktis (Amelia & Sofa, 2025). Akibatnya, siswa menjadi pasif, kurang berlatih berpikir kritis, serta jarang menerapkan pengetahuan yang diperoleh (Yunus & Sofa, 2025). Kondisi ini turut menghambat pengembangan kemampuan analisis siswa dan membuat mereka kurang antusias dalam mengikuti pelajaran (Sofa, 2023). Ceramah yang monoton juga cenderung mengurangi minat belajar karena siswa tidak diberi banyak kesempatan untuk berlatih secara langsung (Widayanti, 2025).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan teknik pembelajaran yang lebih interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memperdalam pemahaman, dan memperkuat keterampilan mereka dalam meringkas teks Arab (Sofa & Febrianti, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan teknik pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa serta keterampilan berpikir kritis mereka, khususnya dalam meringkas teks Arab di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. Teknik yang digunakan meliputi diskusi kelompok dan mind mapping (Sofa, 2024). Diskusi kelompok membantu siswa dalam memahami isi teks secara kolektif, sementara mind mapping memudahkan siswa dalam mengidentifikasi dan mengorganisasi informasi penting dengan lebih sistematis (Asror & Sofa, 2025).

Fokus penelitian ini adalah penerapan teknik interaktif untuk meningkatkan keterampilan meringkas teks Arab (Sofa, 2025). Diharapkan melalui pendekatan ini, partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat, keterampilan meringkas mereka menjadi lebih baik, dan motivasi belajar bertambah (Hasanah & Sofa, 2025). Dengan pendekatan yang lebih dinamis, siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, memahami struktur serta makna teks secara lebih mendalam, dan dapat menerapkan keterampilan tersebut dalam berbagai situasi praktis (Sofa et al., 2024).

Teknik interaktif ini dirancang untuk menggantikan metode ceramah yang monoton, dengan memberikan siswa kesempatan untuk aktif berdiskusi dan berlatih langsung (Sofa et al., 2020). Tujuannya tidak hanya meningkatkan kemampuan meringkas, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan pembelajaran yang lebih partisipatif, diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal dan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi mereka di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam (Sofa et al., 2025).

Meringkas teks Arab setelah membaca berperan besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa (Kewarganegaraan et al., 2022). Tanpa strategi pembelajaran yang efektif, siswa akan kesulitan memahami inti konsep, mengidentifikasi informasi penting, dan menguasai makna teks secara mendalam. Akibatnya, mereka akan kesulitan dalam menganalisis dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh (Muarriyah & Sofa, 2024). Oleh karena itu, keterampilan meringkas menjadi kunci dalam membantu siswa mengelola informasi, melatih kemampuan analisis, serta memperkuat pemahaman. Melalui penerapan teknik pembelajaran inovatif, diharapkan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam menjadi lebih efektif, menarik, dan memberikan manfaat maksimal bagi setiap siswa (Sholeha & Sofa, 2025).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat berpengaruh dalam pengembangan intelektual dan kemampuan berpikir kritis seseorang. Melalui membaca, individu memperoleh informasi baru, memperkaya wawasan, serta mengasah kemampuan analisis terhadap berbagai konsep (Arifin & Sofa, 2025). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, membaca menjadi tantangan tersendiri karena struktur gramatikalnya yang unik dan berbeda dari bahasa lain. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan tambahan, yaitu kemampuan meringkas teks, agar informasi yang diperoleh dapat dipahami dan disampaikan kembali secara efektif (Harifah & Sofa, 2025).

Keterampilan meringkas setelah membaca menjadi kunci untuk membantu siswa memahami isi teks secara mendalam, mengidentifikasi ide pokok, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Konsep Naht dalam bahasa Arab, yaitu proses menyederhanakan teks panjang menjadi bentuk yang lebih ringkas tanpa menghilangkan makna inti menjadi dasar penting dalam upaya mengembangkan kemampuan meringkas dalam pembelajaran bahasa Arab (Habibah et al., 2025).

Kesulitan siswa dalam meringkas teks Arab tidak hanya disebabkan oleh kompleksitas bahasa, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman struktur kalimat Arab yang panjang dan kompleks, serta minimnya keterampilan berpikir kritis. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang kurang interaktif, minimnya latihan praktis, serta kurangnya umpan balik dan bimbingan dari guru.

Metode ceramah yang masih dominan dalam proses pembelajaran memperparah masalah ini. Dalam metode ini, guru berperan sebagai pusat informasi sementara siswa cenderung pasif sebagai pendengar. Akibatnya, siswa kurang terlibat secara aktif, berpikir kritis mereka tidak berkembang dengan optimal, dan motivasi belajar menurun (Ramadhani & Sofa, 2025).

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, yang tidak hanya mengandalkan ceramah satu arah, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Teknik-teknik seperti diskusi kelompok dan penggunaan mind mapping merupakan contoh strategi interaktif yang efektif. Diskusi kelompok mendorong kolaborasi dan pemahaman kolektif terhadap isi teks, sementara mind mapping membantu siswa mengorganisasi ide-ide penting dengan sistematis (Sakinah & Sofa, 2025).

Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga dilatih untuk menganalisis, menyusun informasi, dan menerapkannya secara langsung, sehingga keterampilan meringkas dan berpikir kritis mereka dapat berkembang dengan lebih optimal. Tujuan utama pengembangan teknik pembelajaran interaktif adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat keterampilan berpikir kritis, serta mengoptimalkan kemampuan mereka dalam meringkas teks berbahasa Arab. Dengan teknik ini, siswa diharapkan mampu lebih memahami struktur teks, mengenali informasi penting, dan mengelola informasi dengan lebih baik (Nurhamsalim & Sofa, 2025). Penerapan teknik interaktif diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menarik, dan efektif di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam, sehingga hasil pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan kompetensi siswa secara lebih menyeluruh (Warda & Sofa, 2025).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menyelidiki penerapan teknik meringkas teks bahasa Arab dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara teknik meringkas diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan teknik meringkas terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan merangkum teks bahasa Arab, serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka. Penelitian ini juga mengeksplorasi penerapan teknik interaktif, seperti diskusi kelompok dan mind mapping, sebagai bagian dari teknik meringkas yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan meringkas teks Arab serta mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa (Muthohharoh et al., 2024).

Selain itu, penelitian ini menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan secara sistematis untuk memahami partisipasi siswa, respons mereka terhadap metode interaktif, dan dampaknya terhadap keterampilan meringkas teks bahasa Arab serta pengembangan pemikiran kritis di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. Metode pertama adalah observasi, di mana data dikumpulkan dengan mengamati penerapan teknik meringkas oleh siswa, termasuk teknik interaktif seperti diskusi kelompok dan mind mapping, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengidentifikasi ide pokok dan meringkas teks Arab. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai cara siswa membaca dan meringkas teks Arab serta bagaimana mereka menghadapi tantangan dalam proses tersebut. Data dari observasi ini akan membantu mengidentifikasi area-area pembelajaran yang perlu perbaikan dan memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui teknik meringkas (Sholeha & Sofa, 2025).

Setelah observasi, metode kedua yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan siswa untuk mengeksplorasi pemahaman mereka tentang teknik meringkas teks Arab dan tantangan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk memahami penerapan teknik interaktif di kelas dan evaluasi mereka terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali pandangan

dan pengalaman siswa terkait teknik yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta sejauh mana proses meringkas membantu pemahaman materi dan perkembangan keterampilan berpikir kritis (Firdausiyah & Sofa, 2025). Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data kualitatif yang akan melengkapi hasil observasi dan memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana meringkas teks Arab dapat memperkuat keterampilan berpikir kritis siswa. Metode ketiga dalam pengumpulan data adalah dokumentasi, yang melibatkan analisis hasil ringkasan teks Arab yang dibuat oleh siswa untuk menilai kualitas dan kedalaman pemahaman mereka terhadap materi serta kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis yang berkembang. Dokumentasi ini mencakup materi pembelajaran yang digunakan, catatan siswa, dan hasil ringkasan teks Arab yang mereka buat. Dokumentasi bertujuan untuk menyediakan bukti tertulis atau visual yang memperkuat temuan dari observasi dan wawancara, serta memberikan wawasan lebih mendalam mengenai proses dan hasil pembelajaran (Nadia et al., 2025). Dengan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh bukti lebih konkret untuk mendukung temuan kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga memperkuat analisis keseluruhan mengenai pembelajaran meringkas teks Arab dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Sofa, 2025).

Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan dengan menggabungkan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi secara komparatif dan holistik. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana teknik meringkas teks Arab setelah membaca dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak teknik interaktif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam (Asror & Sofa, 2025).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengeksplorasi penerapan teknik meringkas setelah membaca teks bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. Hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memberikan gambaran yang cukup jelas tentang bagaimana teknik ini diterapkan dan bagaimana hal itu berdampak pada keterampilan berpikir kritis siswa.

Selama proses observasi yang dilakukan di kelas, terlihat bahwa siswa sangat aktif dalam mengikuti teknik meringkas yang diajarkan. Mereka mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks bahasa Arab dan meringkas informasi tersebut dengan cukup baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang mereka hadapi, terutama dalam hal memahami teks yang

lebih kompleks dan memilih bagian-bagian teks yang relevan untuk diringkas. Namun, penggunaan teknik interaktif, seperti diskusi kelompok dan *mind mapping*, terbukti sangat efektif. Teknik-teknik ini memungkinkan siswa untuk saling berdiskusi dan mengklarifikasi pemahaman mereka, sehingga mereka bisa lebih mudah mengorganisir ide-ide dari teks yang dibaca dan meningkatkan kemampuan mereka dalam merangkum.

Wawancara yang dilakukan dengan dengan Ustadzah Ika, Ustadz Huda, dan Zahwa salah satu siswi menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam meringkas teks bahasa Arab setelah diberi kesempatan untuk menggunakan teknik-teknik interaktif tersebut. Sebagian besar siswa merasa bahwa diskusi kelompok dan *mind mapping* sangat membantu mereka untuk lebih memahami teks dan mengorganisir informasi dengan lebih jelas. Meskipun demikian, beberapa siswa mengaku masih kesulitan dalam menentukan informasi yang paling penting untuk dimasukkan dalam ringkasan, terutama ketika teks yang diberikan lebih panjang dan rumit. Wawancara dengan guru dan kepala sekolah mengungkapkan bahwa mereka melihat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan teknik-teknik ini. Mereka merasa bahwa siswa kini lebih mampu menganalisis, mengkritisi, dan memilih informasi dengan lebih cermat dari teks yang dibaca.

Dokumentasi yang dilakukan dengan menganalisis hasil ringkasan yang dibuat oleh siswa juga memberikan hasil yang menggembirakan. Sebagian besar siswa dapat menghasilkan ringkasan yang baik, yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap teks. Mereka mampu menyaring informasi yang relevan dan menyusunnya dengan baik. Namun, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga kejelasan dan kesesuaian isi ringkasan dengan teks aslinya. Dokumentasi ini juga menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam diskusi kelompok dan menggunakan *mind mapping* cenderung menghasilkan ringkasan yang lebih terstruktur dan mendalam. Hal ini mengonfirmasi bahwa teknik-teknik tersebut sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas ringkasan dan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik meringkas setelah membaca teks bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks dan merangkum informasi. Teknik interaktif seperti diskusi kelompok dan *mind mapping* terbukti efektif dalam membantu siswa lebih memahami teks, menyaring informasi, dan mengorganisir ide-ide dengan lebih sistematis. Selain itu, teknik-teknik ini juga memperkaya keterampilan berpikir kritis siswa, karena mereka diajak untuk berpikir lebih dalam, menganalisis, dan mengkritisi informasi yang ditemukan dalam teks.

## **Penerapan Teknik Interaktif dalam Meringkas Setelah Membaca Teks Bahasa Arab untuk Mengembangkan Pemikiran Kritis**

Ustadzah Ika mengatakan:

*"Penerapan teknik meringkas setelah membaca teks bahasa Arab di kelas kami memang memberikan dampak yang sangat positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam pembelajaran, saya melihat bagaimana teknik interaktif seperti diskusi kelompok dan mind mapping dapat membantu siswa untuk lebih memahami teks yang mereka baca. Siswa lebih aktif, mereka tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga menganalisis dan merangkum informasi dengan cara yang lebih sistematis."*

Pernyataan dari Ustadzah Ika menekankan bagaimana teknik meringkas setelah membaca teks Arab memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan menggunakan teknik interaktif, siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya sebatas pada pembacaan teks, tetapi juga melibatkan analisis dan penyusunan informasi. Diskusi kelompok dan mind mapping memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi ide dan merumuskan pemahaman secara sistematis.

Sementara itu Ustadz Huda menambahkan:

*"Teknik-teknik seperti ini mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga bertanya dan berpikir lebih dalam. Dalam diskusi kelompok, mereka dapat saling berbagi pendapat dan saling mengkritisi, yang sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Dengan menggunakan mind mapping, siswa bisa lebih jelas melihat hubungan antar gagasan dalam teks."*

Ustadz Huda menambahkan bahwa diskusi kelompok dan mind mapping tidak hanya membantu siswa memahami informasi yang ada dalam teks, tetapi juga memfasilitasi mereka dalam berpikir lebih kritis. Teknik ini mendorong siswa untuk bertanya, menganalisis, dan saling memberikan umpan balik yang membangun. Penggunaan mind mapping khususnya memberi gambaran visual yang lebih jelas mengenai hubungan antar gagasan, yang membuat siswa lebih mudah merumuskan kesimpulan dari teks yang dibaca.

Diperkuat oleh Zahwa siswi kelas IV mengutarakan:

*"Awalnya, saya merasa kesulitan dalam memahami teks Arab. Namun, setelah menggunakan teknik meringkas dengan diskusi kelompok dan mind mapping, saya bisa lebih mudah mengidentifikasi bagian penting dalam teks. Saya merasa lebih percaya*

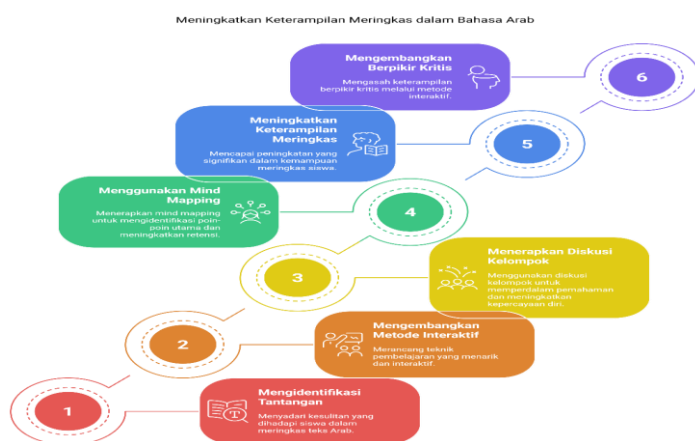
*diri dalam merangkum dan menghubungkan ide-ide yang ada dalam teks tersebut. Teknik ini membantu saya berpikir lebih kritis dan lebih memahami materi pelajaran."*

Pernyataan dari Zahwa menunjukkan pengalaman pribadi dalam penerapan teknik meringkas yang efektif. Ia mengungkapkan bahwa meskipun awalnya kesulitan memahami teks Arab, penggunaan teknik interaktif membantunya untuk mengidentifikasi poin-poin penting dalam teks. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teks, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kepercayaan dirinya dalam merangkum informasi. Data diatas diperkuat oleh observasi dan dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 1.** Guru memberikan teks Arab untuk dibahas

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa penerapan teknik meringkas setelah membaca teks bahasa Arab, melalui penggunaan teknik interaktif seperti diskusi kelompok dan mind mapping, memberikan pengaruh yang besar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Teknik-teknik tersebut tidak hanya membantu siswa memahami teks, tetapi juga memperkuat keterampilan analitis dan sintesis mereka, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam merangkum informasi. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran berbasis partisipasi aktif dan pemetaan ide (mind mapping) sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan berpikir siswa seperti tergambar di diagram ini:



### **Diagram 1. Manfaat Meringkas teks berbahasa Arab**

Secara keseluruhan, teknik-teknik Diagram 1 ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengasah keterampilan meringkas dan berpikir kritis, sehingga disarankan untuk diterapkan lebih luas oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang optimal bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam.

### **Pentingnya Meringkas Setelah Membaca Tek Bahasa arab Dalam Mengembangkan Pemikiran Kritis Melalui Teknik Mind Mapping.**

Pentingnya meringkas setelah membaca teks bahasa Arab dalam mengembangkan pemikiran kritis siswa menjadi fokus utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu teknik yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan merangkum teks dengan lebih baik adalah teknik mind mapping. Teknik ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk menyusun ide-ide secara sistematis, tetapi juga membantu mereka untuk menganalisis dan menghubungkan gagasan-gagasan utama yang terdapat dalam teks. Melalui wawancara dengan Ustadzah Ika, salah satu pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam, terlihat jelas bagaimana penerapan teknik ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Ustadzah Ika mengatakan:

*"Penerapan teknik mind mapping dalam pembelajaran meringkas teks bahasa Arab sangat membantu siswa untuk memahami struktur dan ide-ide utama dalam teks. Melalui mind mapping, siswa tidak hanya mampu merangkum informasi, tetapi juga dapat melihat hubungan antar gagasan dengan lebih jelas, yang membantu mereka berpikir lebih terstruktur dan kritis."*

Dengan menggunakan teknik mind mapping, siswa diajak untuk berpikir lebih mendalam, mengorganisir informasi yang mereka peroleh dengan lebih sistematis, dan menghubungkan berbagai ide utama yang ada dalam teks. Teknik ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks secara lebih kritis dan mendalam, yang pada gilirannya mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis mereka.

*"Penerapan teknik mind mapping dalam pembelajaran meringkas teks bahasa Arab sangat membantu siswa untuk memahami struktur dan ide-ide utama dalam teks. Melalui mind mapping, siswa tidak hanya mampu merangkum informasi, tetapi juga dapat melihat hubungan antar gagasan dengan lebih jelas, yang memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka. Saya melihat bahwa siswa lebih aktif berpikir dan lebih terorganisir dalam menyusun ide-ide mereka."*

Ustadzah Ika menjelaskan bahwa teknik mind mapping memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan dan mengorganisir informasi dengan cara yang lebih terstruktur. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena siswa tidak hanya mampu mengidentifikasi informasi penting, tetapi juga dapat melihat kaitan antar konsep. Dengan cara ini, mereka dilatih untuk berpikir secara analitis dan lebih terorganisir dalam menyusun ide. Ustadz Huda menguatkan:

*"Teknik mind mapping memberi ruang bagi siswa untuk mengatur informasi secara visual dan memahami koneksi antar bagian teks. Ini membantu mereka dalam berpikir lebih kritis, karena mereka diajak untuk memproses dan menganalisis teks dengan cara yang lebih struktural. Selain itu, dalam diskusi kelompok, siswa bisa saling berbagi perspektif dan mempertajam pemahaman mereka terhadap materi."*

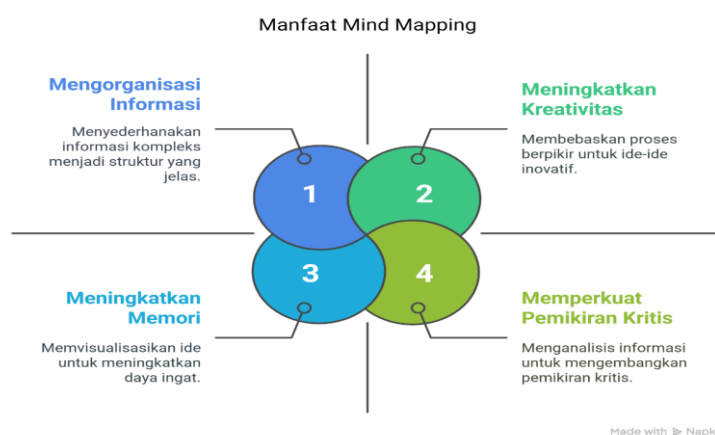
Penjelasan Ustadz Huda diatas bahwa mind mapping tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami struktur teks, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan memetakan ide-ide dalam bentuk visual, siswa dapat lebih mudah menganalisis hubungan antar gagasan. Diskusi kelompok yang dilakukan setelah teknik ini juga memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi pemikiran dan meningkatkan pemahaman mereka secara kolektif, memperkaya perspektif masing-masing. Data diatas diperkuat dengan hasil data observasi dan dokumentasi berikut:



**Gambar 2.** Teknik Meringkas Setelah Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Mind Mapping

Gambar tersebut menggambarkan bagaimana teknik mind mapping diterapkan dalam pembelajaran meringkas teks bahasa Arab. Dalam mind mapping, siswa mulai dengan menuliskan ide utama atau topik sentral di tengah diagram. Dari sana, mereka membuat

cabang-cabang yang menghubungkan informasi terkait atau subtopik yang muncul dari teks yang dibaca. Data diatas Diperjelas dengan diagram dibawah ini:



**Diagram 2.** Manfaat Mind Mapping

Diagram tersebut merupakan cabang menggambarkan gagasan utama atau poin penting dari teks, dan dari setiap cabang tersebut bisa berkembang menjadi lebih banyak sub-gagasan atau detail yang mendukung topik utama. Hal ini membantu siswa dalam memahami hubungan antar gagasan dan konsep yang ada dalam teks.

Melalui diagram ini, siswa bisa dengan mudah memvisualisasikan alur pemikiran dan bagaimana elemen-elemen dalam teks saling terkait. Proses ini tidak hanya membantu siswa dalam merangkum teks secara sistematis tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis. Mereka akan lebih mudah mengidentifikasi inti dari teks dan mengevaluasi relevansi serta kaitan setiap informasi yang ada. Dengan menggunakan mind mapping, siswa tidak hanya mengingat atau merangkum teks, tetapi juga berpikir lebih analitis dan kritis mengenai struktur dan hubungan antar ide yang ada. Teknik ini memungkinkan mereka untuk mengorganisasi pemikiran mereka dengan lebih jelas, meningkatkan pemahaman, dan memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka.

## 5. KESIMPULAN

Penerapan teknik *Naht* (meringkas teks) dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam memahami dan meringkas teks Arab. Melalui pendekatan yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan mind mapping, siswa tidak hanya diajarkan untuk menyederhanakan teks yang kompleks, tetapi juga diberi kesempatan untuk menggali ide utama dan hubungan antar gagasan yang ada dalam teks.

Pentingnya interaksi dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa, serta membangun keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan teknik diskusi kelompok, siswa terlibat dalam kolaborasi aktif yang membantu mereka saling berbagi pemahaman dan memperdalam analisis mereka terhadap teks. Mind mapping, di sisi lain, memberikan cara yang lebih sistematis untuk merangkum informasi penting (Ø<sup>a</sup>Ø·Ø{"}} ÛŠÛ ,Ø§, n.d.) dan mengidentifikasi inti materi dengan cara yang mudah diingat.

Secara keseluruhan, penerapan teknik interaktif dalam meringkas teks Arab tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam merangkum materi, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Metode ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan lebih luas di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam, dan dapat dijadikan contoh untuk sekolah-sekolah lain dalam mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan menerapkan strategi interaktif yang berbasis pada teknik Naht, proses pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan mendalam, yang mendukung perkembangan akademik siswa secara keseluruhan.

## DAFTAR REFERENSI

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2025). Pengaruh Shalat Lima Waktu terhadap Disiplin dan Kualitas Hidup. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 70–78.
- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman Makna Harfiah dan Majazi dalam Bahasa Arab: Potret Kemampuan Siswa SMP Lubbul Labib. In *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2).
- Firdausiyah, J., & Sofa, A. R. (2025). Relevansi Al-Qur'an dan Hadits Dalam Pembentukan Nilai Sosial, Etika Politik, dan Pengambilan Keputusan di Era Kontemporer: Kajian Terhadap Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial, Kebijakan Publik, Demokrasi, Kepemimpinan, Hukum, Ekonomi, Pendidikan, dan Teknologi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 102–131.
- Habibah, W., Sofa, A. R., Aziz, A., Bukhori, I., & Islam, M. H. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pendidikan untuk Membangun Tanggung Jawab Konservasi Alam di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 36–52.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan Tradisi Keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi Pengajian Kitab, Amalan Harian, dan Ritual Kolektif dalam Pembentukan Karakter Santri. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.

- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Strategi, Implementasi, dan Peran Pengasuh dalam Pengembangan Pendidikan Agama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 152–172.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul melalui Transformasi Sosial yang Berbasis Pendidikan, Nilai, dan Kolaborasi Masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope:: Strategi dan Implementasi Efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Kewarganegaraan, J., Sofa, A. R., Islam, U., Hasan, Z., Probolinggo, K., & Timur, P. J. (2022). نوروك سرويرف قحناج في اه ه جاوت تيلا ن وقتق نسلحا نيز قيجنومنلا قسار دلما في نيونر كللا ميلعتل ل قيسار دلا جهلما قبيطت. 6(2), 3734–3715.
- Muarrihah, S., & Sofa, A. R. (2024). Pendekatan Tematik Qur'an dan Hadits sebagai Landasan Pembinaan Akhlak Sehari-Hari di MA Al Husna Dawuhan Krejengan Probolinggo. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 255–274.
- Muthohharoh, N., Mardiyah, M. K., & Rifqi, A. F. (2024). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Opexam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2992–3000. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7057>
- Nadia, R. Y., Farid, E. K., & Sofa, A. R. (2025). Istikhdām Tathbīq Bupin Kawasīlah Ta'limiyyah Raqmiyyah Fī Tadrīs Al Lughah Al 'Arabiyyah. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 8(1), 238–253.
- Nurhamsalim, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di SMK Negeri 1 Probolinggo: Studi Tentang Pengembangan Karakter Islami Siswa. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 127–143.
- Ø"Ø·Ø{"}} ÜŠÜ, Ø§. (n.d.).
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis Metode dan Penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital dan Globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Sakinah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Raudlatus Syabab Sukowono Jember. In *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* (Vol. 2, Issue 2).
- Sholeha, S., & Sofa, A. R. (2025). Konsep Etika Keutamaan dalam Tasawuf Abdul Qadir Al-Jailani dan Pengaruhnya terhadap Terbentuknya Akhlak Manusia. *Jurnal Manajemen*

*Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 176–186.

- Sofa, A. R. (2023). 5.0 الرقمنة في عصر الطفولة المبكرة عند اللغة العربية (Icando) استخدام. *استخدام (Icando) الرقمنة في عصر الطفولة المبكرة عند اللغة العربية* (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 13(2), 287–295.
- Sofa, A. R. (2024). *Ibtikarat Fi Ta'lum Al-Lugha Al-'Arabiyya Min Khilal Al-Dhaka'Al-Istina'i: Istratijiyat Fa'ala Litahsin Itqan Al-Lugha Al-'Arabiyya Fi Al-Jami'a Al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sofa, A. R. (2025). Application Of Various Interactive Assessment Models To Increase The Effectiveness Of Measuring The Arabic Learning Process And Improve Learners' Skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.
- Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi Bahasa Arab: Analisis Perbedaan Linguistik Berdasarkan Kajian Pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.
- Sofa, A. R., Islam, U., Hasan, Z., & Kraksaan, G. (2020). *لاطل خ، ثر علا خغلا خثبذك ف خ فرصلا . عبطخأا . نبقق هسحلا ه ز خ ماسلا خطسز ملا خسز ملا ف ثجلا ص لخ م . 3(1), 136–73*.
- Sofa, A. R., Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Learning Islamic Religious Education Based on Spiritual and Emotional Intelligence to Build the Morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University Students. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 42–47.
- Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.
- Warda, H. A., & Sofa, A. R. (2025). Menanamkan Karakter Ikhlas Sejak Usia Dini: Pembentukan Keikhlasan pada Anak PAUD KB Hidayatullah Gading Kulon Banyuwangi Probolinggo sebagai Landasan Kebaikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 6(1), 144–156.
- Widayanti, U. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Maharatul Qiroah di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Probolinggo: Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Kualitas Kefasihannya Bahasa Arab. *Faidatuna*, 6(1), 48–68.
- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi Dalam Kehidupan Peserta Didik di MTS. Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.
- Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316.